



Politik Kami **Adalah Politik Pelayanan**



Bismillahirrahmanirrahim.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Di tengah kerumitan politik nasional, di saat sebagian pihak menjadikan kekuasaan sebagai tujuan dan kemenangan elektoral sebagai puncak perjuangan, kita memilih jalan yang berbeda—jalan yang lebih berat namun lebih bermartabat:

Politik pelayanan.

Gurunda Ustadz Hilmi Aminuddin (semoga Allah SWT terangi kuburnya dan Allah SWT tempatkan di sisi-Nya yang mulia) menegaskan satu prinsip PKS yang kokoh:

al-khidmah lil 'ibād wal bilād—

(Untuk melayani manusia dan mengabdikan kepada negeri).

Pelayanan adalah napas perjuangan kita. Ia bukan sekadar program, bukan strategi kampanye, bukan pula instrumen citra. Pelayanan adalah identitas politik kita, orientasi perilaku kita, dan jalan ibadah kita kepada Allah ﷻ melalui pengabdian kepada umat, bangsa, dan negara.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Politik pelayanan berarti politik yang menjaga hati, bukan sekadar mengolah opini.

Politik pelayanan berarti politik yang menguatkan rakyat, bukan memperlakukakan rakyat.

Politik pelayanan berarti politik yang menegakkan KEADILAN, bukan mencari perhatian.

Kekuasaan dalam politik pelayanan bukan mahkota untuk dielu-elukan, tetapi alat untuk menolong dan menyelesaikan persoalan rakyat. Jabatan bukan tempat beristirahat, tetapi posko pengabdian. Bagi kita, kemenangan bukanlah ketika kita duduk di kursi kekuasaan, tetapi ketika rakyat kecil merasakan kehadiran negara.

Karena itu, slogan kita sederhana:

Bukan kami yang harus dilayani, tetapi kami yang harus melayani.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Politik pelayanan adalah politik nilai, bukan politik identitas.

Islam bukan lafal untuk mengibarkan simbol, tetapi nilai untuk membimbing kebijakan.

Islam bukan palu untuk memukul pihak lain, tetapi cahaya untuk menerangi jalan bangsa.

Politik pelayanan adalah politik yang mengakarkan Islam dalam amal, bukan dalam slogan.



Dr. H. Mulyanto, M.Eng.
Ketua MPP PKS





Politik Kami

Adalah Politik Pelayanan



Melayani *'ibād* berarti membela martabat manusia, melindungi yang lemah, dan menghapus diskriminasi.

Mengabdikan kepada bilād berarti menjaga keutuhan negeri, menghormati konstitusi, dan menguatkan kualitas demokrasi sebagai sarana menegakkan keadilan.

Inilah wujud *Mas'ūliyyah Waṭaniyyah*—tanggung jawab kebangsaan—yang setiap kader pikul dengan penuh kehormatan.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Politik pelayanan menuntut keteladanan, bukan sekadar kepandaian berbicara.

Menuntut integritas, bukan pencitraan.

Menuntut konsistensi, bukan performa sesaat.

Kita harus menjadi kader yang:

- hadir di tengah rakyat ketika mereka membutuhkan,
- hadir dalam kebijakan yang menyentuh kebutuhan dasar umat,
- hadir dalam solusi ketika bangsa menghadapi bencana moral, sosial, dan ekonomi.

Kader PKS adalah pelayan masyarakat, bahkan sebelum mereka menjadi pejabat negara.

Pelayanan adalah pintu masuk kepercayaan; kepercayaan adalah jalan menuju legitimasi; dan legitimasi adalah kekuatan moral perjuangan.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Mari kita jadikan politik pelayanan sebagai manhaj perjuangan:

- ✓ Pelayanan melampaui kepentingan partai.
- ✓ Pelayanan mendahului klaim identitas.
- ✓ Pelayanan menghidupkan demokrasi.
- ✓ Pelayanan memuliakan rakyat.
- ✓ Pelayanan mendekatkan kita kepada Allah.

Kita hadir untuk memberi manfaat, bukan sekadar menjadi pilihan.

Kita hadir untuk bekerja, bukan hanya berjanji.

Kita hadir untuk rakyat, bukan rakyat untuk kita.

Politik pelayanan adalah ibadah.

Pelayanan adalah bahasa cinta kita kepada negeri.

Keadilan adalah tujuan, dan

Ridha Allah adalah harapan.

Maka teguhkan langkah, rapatkan barisan, niatkan segala amal untuk Allah ﷻ.

Karena dengan politik pelayanan, kita sedang membangun jalan menuju

Indonesia Madani—negeri yang adil, sejahtera, dan bermartabat..



Dr. H. Mulyanto, M.Eng.
Ketua MPP PKS



POLITIK DAN HARGA RUMAH SELANGIT



BANG IDEO

Ada bangets, bro!
Harga rumah selangit
itu **masalah politik**,
bukan cuma masalah
pasar!

Serius nih,
Bang Ideo?
Kok bisa?

1 KEBIJAKAN POLITIK TENTUKAN HARGA RUMAH

Banyak kebijakan yang
dibuat pemerintah dan DPR
berdampak langsung ke
harga rumah, bro!



TATA RUANG &
PERIZINAN



PAJAK &
RETRIBUSI



INFRASTRUKTUR
PUBLIK



KEBIJAKAN
PEMBIAYAAN

Semakin rumit aturan dan mahal biaya-biaya,
semakin **mahal harga rumah**!

2 LAHAN TERBATAS, IZIN RUMIT, HARGA NAIK!

Politik yang tidak berpihak
pada rakyat bikin lahan makin
sulit diakses dan izin makin
berelit-belit.



LAHAN
TERBATAS



IZIN
BERBELIT



RP
SELANGIT

Berarti bukan
cuma developer
yang salah ya,
Bang?

Betul! Akar masalahnya
di **kebijakan**, bro!

3 ANGGARAN NEGARA BISA BUAT RUMAH TERJANGKAU

Kalau politiknya berpihak ke rakyat,
anggaran negara bisa dipakai untuk
program perumahan yang nyata,
bukan cuma wacana!



RUMAH
SUBSIDI TEPAT
SASARAN



BANTUAN
PERBAIKAN &
BANGUN RUMAH



PENYEDIAAN
LAHAN MURAH
UNTUK RAKYAT

Politik yang adil = Rumah yang **terjangkau** untuk semua!

4 GENERASI MUDA HARUS MELEK POLITIK!

Kalau kita cuek politik,
yang diuntungkan cuma
mereka yang punya modal
& kekuasaan.

Waduh,
berarti
kita harus ikut
terlibat ya,
Bang!

- ☒ Pilih pemimpin yang **pro-rakyat**
- ☒ Dukung kebijakan **pro-perumahan** untuk rakyat
- ☒ **Kawal** anggaran & program perumahan
- ☒ Suara kita **menentukan** masa depan!

JADI, POLITIK ITU PENTING!

Karena dari politik yang baik,
lahir **kebijakan** yang adil,
anggaran yang tepat, dan
rumah terjangkau untuk rakyat!

RUMAH LAYAK
BUKAN MIMPI,
TAPI HAK SEMUA
RAKYAT INDONESIA!



@pks_id



@PKSejahtera



pks.id



PKS TV